LAPORAN KINERJA INTERM
BALAI BESAR KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN PAPUA
TRIWULAN II 2025

BADAN KARANTINA INDONESIA
BALAI BESAR KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN PAPUA
2025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja BBKHIT Papua Triwulan II Tahun 2025 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran BBKHIT Papua Triwulan II Tahun 2025

Dalam rangka mendukung kinerjanya, BBKHIT Papua telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial. Pada Triwulan I tahun 2025 Kepala BBKHIT Papua telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga BBKHIT Papua menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Sesuai dengan Rencana Startegis Badan Karantina Indonesia 2024 – 2028, Laporan Kinerja ini menandai BBKHIT Papua telah menyelesaikan tahapan rencana kerja di Triwulan II.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Jayapura, 01 Juli 2025

Lutfie Natsir
NIP. 196601231993091001

BAB I
PENDAHULUAN

Penjelasan Umum Organisasi

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (BBKHIT) Papua adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengendalian kesehatan hewan, ikan, dan tumbuhan yang masuk dan keluar wilayah Papua. Sebagai bagian dari Badan Karantina Indonesia, Balai karantina ini memainkan peran penting dalam melindungi sumber daya hayati dari ancaman hama dan penyakit yang dapat merugikan ekonomi, kesehatan manusia, serta kelestarian lingkungan.

Aspek Strategis Organisasi:

1. Perlindungan Sumber Daya Alam: Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua berperan dalam mencegah masuknya hama dan penyakit dari luar negeri yang dapat membahayakan hewan, ikan, dan tumbuhan lokal. Hal ini penting untuk menjaga keanekaragaman hayati dan keberlanjutan ekosistem. Selain itu, BBKHIT Papua juga melakukan pengawasan dan pengendalian lalu lintas produk rekaya genetic, sumber daya genetic, jenis asing invasive, agensi hayati, tumbuhan satwa liar dan tumbuhan satwa langka.

2. Keamanan Pangan dan Pakan: Melalui pengawasan dan pemeriksaan yang ketat, BBKHIT Papua memastikan bahwa produk hewan, ikan, dan tumbuhan yang masuk dan keluar Papua aman untuk dikonsumsi. Hal ini mendukung kesehatan masyarakat dan mencegah penyebaran penyakit melalui pangan. Selain itu BBKHIT Papua juga memastikan bahwa kualitas dan keamanan pakan yang masuk dan keluar Papua memenuhi standar yang ditetapkan.

3. Economic Tool: Dengan melindungi sektor pertanian, perikanan, dan peternakan, balai karantina membantu menjaga stabilitas ekonomi lokal. Ini penting untuk menjaga mata pencaharian masyarakat yang bergantung pada sektor-sektor tersebut. BBKHIT Papua juga secara tidak langsung memperlancar arus perdagangan komiditi pertanian dan perikanan.

4. Aturan Internasional: Dalam menjalankan tugasnya, BBKHIT Papua mengikuti dan memastikan standar karantina yang diterapkan sesuai dengan peraturan standar nasional dan Internansional. Hal ini membantu dalam memperlancar perdagangan internasional dan memastikan produk dari Paua memenuhi standar internasional, karantina hewan dan ikan berdasarkan WOAH (World Organization for Animal Heatlh), dan karantina tumbuhan IPPC (International Plant Protection Convention).

Permasalahan Utama (Strategic Issues):

Berikut adalah beberapa isu strategis yang dihadapi BBKHIT Papua pada Triwulan II:

1. Kurangnya Sumber Daya: Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam bentuk tenaga teknis di KH dan KI, serta Sarana dalam implementasi pengelolaan operasional di lapangan. Selain itu anggaran yang diterima oleh BBKHIT Papua sangat minim terutama pada kegiatan penyelenggaraan layanan karantina. Hal ini dapat menghambat efektivitas operasional dan pengawasan.

2. Adaptasi Terhadap Teknologi: Di era digital, Balai Karantina harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengawasan. Implementasi sistem informasi yang canggih menjadi kebutuhan yang mendesak. Saat ini upaya dalam berinovasi sudah dilakukan yaitu adanya aplikasi internal dan Eksternal Berupa Barantin System yang dibuat untuk memudahkan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia. Namun, dalam kaitannya digitalisasi layanan (Barantin System) dalam implementasinya masih belum secara optimal selain karena masih dalam transisi pengunaan, prasarana (PC, Laptop dsb) yang digunakan perlu pembaharuan.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang aspek strategis dan permasalahan utama ini, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua terus berupaya meningkatkan kinerjanya untuk melindungi dan mendukung kesejahteraan masyarakat serta keberlanjutan lingkungan.

BAB 2
PERENCANAAN KINERJA

A. Sasaran dan Indikator Sasaran

Sasaran BKHIT Papua merupakan Sasaran Program (SP) dengan indikator kinerja ssebagai berikut:

1. SP1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional:
   1.1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti;
   1.2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti;
   1.3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan;
   1.4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

2. SP2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif:
   2.1. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain);
   2.2. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain);
   2.3. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3).

3. SP3. Terwujudnya layanan Humas yang baik:
   3.1. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat;
   3.2. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

4. SP4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik:
   4.1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua.

5. SP5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran, dan monitoring serta evaluasi yang baik;
   5.1. Nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

B. Program dan Kegiatan

Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati, terdiri atas kegiatan:

1. Peningkatan Kepatuhan, Kerjasama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinan;
2. Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani;
3. Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati;
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia;
5. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metode Karantina;
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina dan Pengawasan Keamanan Hayati.

C. Model Logika Informasi Kinerja

Model logika informasi kinerja yang digunakan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus mendukung indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dalam rangka menjalankan logika informasi kinerja tersebut siklus monitoring dan evaluasi yang digunakan sebagaimana Gambar 1

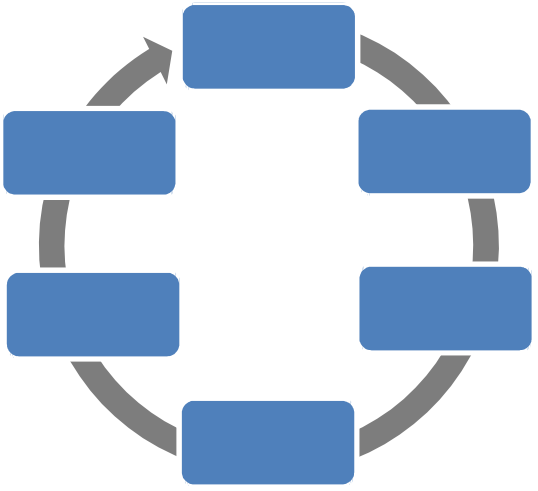

Gambar 1 Sistem yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Badan Karantina Indonesia

Informasi kinerja meliputi sasaran kinerja, indikator kinerja, output kegiatan dan anggaran yang diperlukan untuk merealisasikan output dan pencapaian indikator kinerja

D. Perjanjian Kinerja

Kinerja BBKHIT Papua tahun 2025 sebagaimana Tabel 1. Perjanjian kinerja tersebut mengacu pada Rencana dan Strategis (Renstra) BBKHIT Papua 2024 – 2025.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Kepala BBKHIT Papua dengan Kepala Badan Karantina Indonesia tahun 2025

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.	2 Jenis
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	2 Jenis
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	30.557 Sertifikat

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	300 Sertifikat
Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	110 Dokumen
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	27 Dokumen
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	2 Dokumen
Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	12 Publikasi
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua	81 Nilai
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

BAB 3
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Identifikasi dan keterlibatan Pemangku Kepentingan

Monitoring dan Evaluasi Triwulan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua dilaksanakan dengan melakukan pelaporan realisasi volume dan keuangan melalui aplikasi monitoring dan evaluasi (SAKTI, Omspan dan E Kinerja Barantin) atau secara offline dengan menyampaikan data capaian kegiatan dalam file excel. Data yang disampaikan tersebut selanjutnya akan digunakan Bagian Perencanaan, untuk melakukan monitoring dan evaluasi capaian kegiatan yang selanjutnya disampaikan ke Kepala Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua sebagai bahan pengambilan kebijakan.

B. Persiapan Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi setiap awal bulan dilakukan pengumpulan data pelaksanaan kegiatan masing - masing. Data tersebut kemudian dirangkum dan dilakukan pembahasan dalam monitoring dan evaluasi untuk penyusunan laporan bulanan dari bidang tata usaha, karantina hewan, Karantina ikan, karantina hewan, laboratorium dan juga bagian Hukum. Selain melakukan peyusunan laporan bulanan sebagai sarana pengumpulan bahan evaluasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi triwulan yang dilakukan setiap tiga bulan untuk memantau dan mengevaluasi capaian indikator kinerja atas realisasi volume (output) dan keuangan yang telah dilaksanakan.

C. Pengumpulan Data

Dalam rangkan monitoring dan evaluasi diperlukan data realisasi anggaran, realisasi volume atau capaian output, serta capaian indikator kinerja sebagaimana terlampir. Data tersebut diperoleh dari aplikasi SAKTI, Omspan dan E – Kinerja Barantin, karantina hewan, Karantina ikan, karantina hewan, laboratorium dan juga bagian Hukum, selanjutnya dilakukan pertemuan untuk melakukan konsolidasi dan verifikasi data serta penyusunan laporan.

D. Pengukuran, Penilaian dan Analisis

Pengukuran capaian Indikator Kinerja berdasarkan inisiatif kegiatan yang digunakan dalam pencapaian suatu indikator kinerja yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan. Dalam struktur anggaran kegiatan dapat dituangkan dalam mata anggaran sebagai komponen atau sub komponen. Kegiatan - kegiatan yang ada akan menghasilkan output kegiatan, dan volume atau jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan digunakan untuk melakukan penghitungan capaian volume 8 kegiatan atau output. Capain volume kegiatan tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan capaian indikator kinerja. Hasil pengukuran dan penilaian volume kegiatan dan indikator kinerja sebagaimana terlampir dengan ringkasan capaian indikator kinerja Triwulan II sebagaimana Gambar 2

Gambar 2. Pemantauan Capain Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua pada Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV.

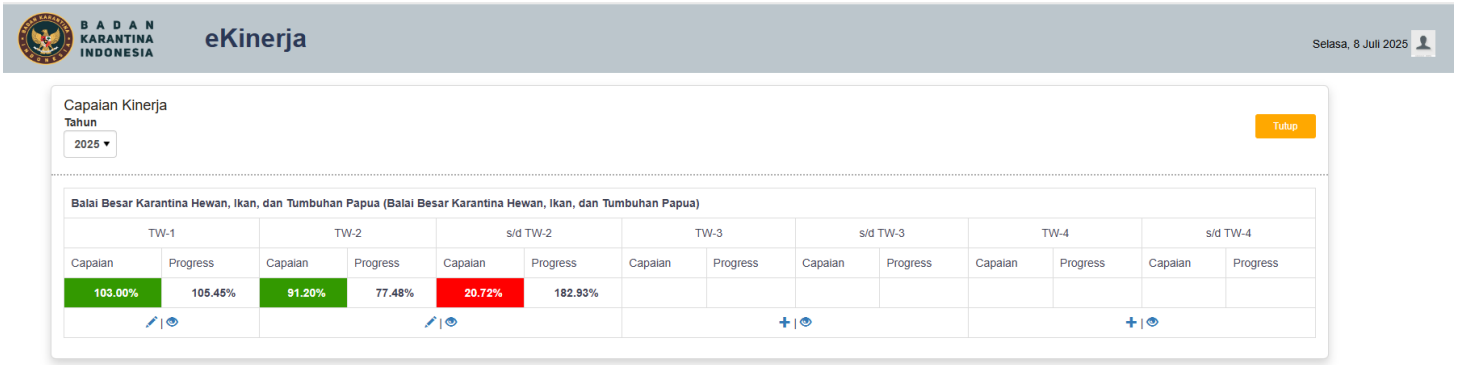

Tabel 2. Data Realisasi Indikator Kinerja Utama Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua.

Kode SS	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Triwulan II	Realisasi/Capaian TW II	%
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang dintindaklanjuti	0 Jenis	0	100
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0 Jenis	0	100
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	7.640 Sertifikat	11.054	120
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	90 Sertifikat	51	56,67
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	36 Dokumen	20	55,56
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina	9 Dokumen	0	0

		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat	0 Dokumen	0	100
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi	102	120
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	0 Nilai	0	100
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua	0 Nilai	0	100
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	0 Nilai	0	100

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.

Tabel 3.

Indikator Kinerja (01.1)	Target TW II	Realisasi/Capaian TW II	%
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.	0 Jenis	0	0

Capaian indikator kinerja jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti pada Triwulan II adalah 0 dari target Triwulan II sebanyak 0 jenis. Dalam hal perhitungan, telah tercapai target yang di maksud sebanyak 0 jenis pada triwulan II.

2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti

Tabel 4.

Indikator Kinerja (01.2)	Target TW II	Realisasi/Capaian TW II	%
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0 Jenis	0	100

Capaian indikator kinerja jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti pada Triwulan II adalah sejumlah 0 temuan, dari target triwulan I sebanyak 0 jenis. Dalam hal perhitungan, telah tercapai target yang di maksud sebanyak 0 jenis pada triwulan II.

3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan.

Tabel 5.

Indikator Kinerja (01.3)	Target TW II	Realisasi/Capaian TW II	%
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	7.639 Sertifikat	11.054	120

Capaian indikator kinerja jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan pada Triwulan II sejumlah 11.054 dari target triwulan II sebanyak 7.639 sertifikat. Dalam hal perhitungan target yang tercapai telah terpenuhi dari target Triwulan II sebesar 7.640,

4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Tabel 6.

Indikator Kinerja (01.4)	Target TW II	Realisasi/Capaian TW II	%
Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	90 Sertifikat	51	56,67

Capaian indikator kinerja jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina pada Triwulan II sejumlah 51 dari target Triwulan II sebanyak 90 sertifikat, Dalam hal perhitungan belum tercapai target yang di maksud sebanyak 90 Sertifikat pada triwulan II hal ini disebabkan karena sedikitnya komoditas yang bisa di ekspor di wilayah kerja BBKHIT Papua terutama kegiatan pada Perbatasan Skouw Jayapura.

5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain).

Tabel 7.

Indikator Kinerja (02.1)	Target TW II	Realisasi/Capaian TW II	%
Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	36 Dokumen	20	55,56

Capaian indikator kinerja jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) pada Triwulan II sejumlah 20 dari target Triwulan II sebanyak 36 Dokumen, Dalam hal perhitungan belum memenuhi target yang di maksud dikarenakan banyaknya pengajuan oleh pihak lain yang belum bisa melengkapi persyaratan pengajuan dokumen.

6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)

Tabel 8.

Indikator Kinerja (02.2)	Target TW II	Realisasi/Capaian TW II	%
Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	9 Dokumen	0	0

Capaian indikator kinerja jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) pada Triwulan II sejumlah 0 dari target Triwulan II sebanyak 9 Dokumen, Dalam hal perhitungan belum memenuhi target yang di maksud dikarenakan pengajuan oleh pihak lain yang belum bisa memenuhi syarat.

7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

Tabel 9.

Indikator Kinerja (02.3)	Target TW II	Realisasi/Capaian TW II	%
Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen	0	0

Capaian indikator kinerja jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) pada Triwulan II sejumlah 0 dari target Triwulan II sebanyak 1 Dokumen. Dalam hal perhitungan, telah tercapai target yang di maksud sebanyak 0 Dokumen pada triwulan II.

8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

Tabel 10.

Indikator Kinerja (03.1)	Target TW II	Realisasi/Capaian TW II	%
Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi	102	120

Capaian Indikator Kinerja Jumlah Publikasi Informasi Perkarantinaan Kepada Masyarakat pada triwulan II sebanyak 102 publikasi dari target publikasi Triwulan II sebanyak 3 publikasi. Dalam hal perhitungan capaian telah memenuhi target yang di maksud.

9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Tabel 10.

Indikator Kinerja (03.2)	Target TW II	Realisasi/Capaian TW II	%
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	0 Nilai	0	100

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada triwulan II sebesar 0 nilai dari target pada triwulan II sebesar 0 nilai dan telah memenuhi target dimaksud. Laporan Hasil Pelaksanaan lndeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Satuan Kerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua akan dilaporkan dan dinilai pada akhir tahun.

10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua

Tabel 11.

Indikator Kinerja (04.1)	Target TW II	Realisasi/Capaian TW II	%
Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua	0 Nilai	0	100

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua pada triwulan II adalah 0 dengan target pada triwulan II sebesar 0 dan telah memenuhi target dimaksud, Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua akan di laporkan dan dinilai pada akhir tahun.

11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Tabel 12.

Indikator Kinerja (05.1)	Target TW II	Realisasi/Capaian TW II	%
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua	0 Nilai	0	100

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua pada triwulan II adalah 0 dengan target pada triwulan II sebesar 0 dan telah memenuhi target dimaksud, Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua akan di laporkan dan dinilai pada akhir tahun.

BAB IV
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Secara Umum Indikator Kinerja Sasaran Startegis Level Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua untuk Triwulan II sudah lebih baik dan perlu dilakukan evaluasi pada sasaran kinerja yang belum mencapai target agar dapat dipedomani dan ditindaklanjuti oleh tiap penanggung jawab;
2. Terdapat 3 indikator yang hanya bisa dilakukan penilaian pada akhir tahun yaitu Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua, dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah agar tetap di monitoring dan di evaluasi agar dapat mencapai target pada Tahun 2025;
3. Kegiatan Pemantauan yang belum di laksanakan agar segera di laksanakan;
4. Banyaknya persyaratan pihak lain yang belum memenuhi syarat agar dapat dilakukan pembinaan.

B. Rekomendasi

1. Penguatan sarana dan prasarana perkaraantinaan terutama dalam hal laboratorium agar dapat menunjang tugas dan fungsi karantina;
2. Penguatan Pengawasan pada tempat pemasukan dan pengeluaran pada setiap Satuan pelayanan lingkup Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua;
3. Segera melakukan kegiatan pemantauan lingkup Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua;
4. Melakukan pendampingan pada setiap pihak yang ingin melakukan registrasi pihak lain agar kedepannya dapat memenuhi persyaratan registrasi dan dapat memenuhi syarat agar dapat di tetapkan.

Lampiran 1. Ekinerja barantin

Lampiran 2. IKPA

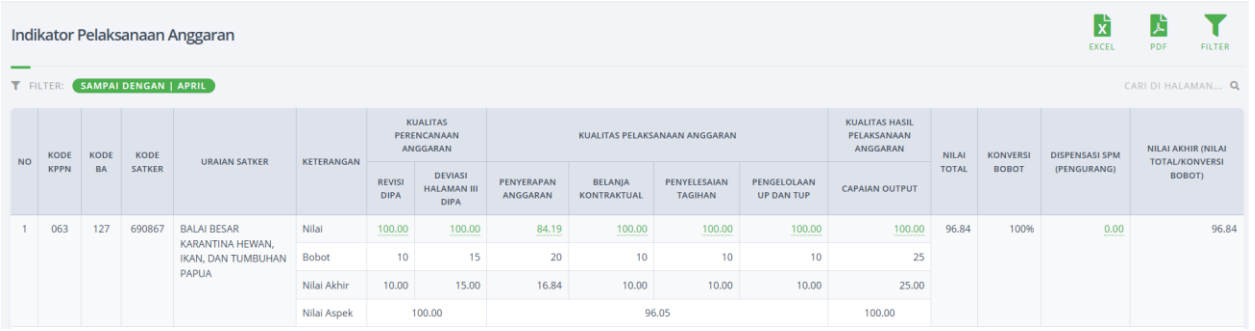

Indikator Pelaksanaan Anggaran

EXCEL PDF FILTER

FILTER: SAMPAI DENGAN | APRIL

CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	063	127	690867	BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA	Nilai	100.00	100.00	84.19	100.00	100.00	100.00	100.00	96.84	100%	0.00	96.84
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	16.84	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		96.05				100.00				

MONEVPA

haichat

BALAI BESAR KAR...
T.A. 2025

Indikator Pelaksanaan Anggaran

EXCEL PDF FILTER

FILTER: SAMPAI DENGAN | MEI

CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	063	127	690867	BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA	Nilai	100.00	100.00	94.63	100.00	100.00	100.00	100.00	98.93	100%	0.00	98.93
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.93	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.66				100.00				

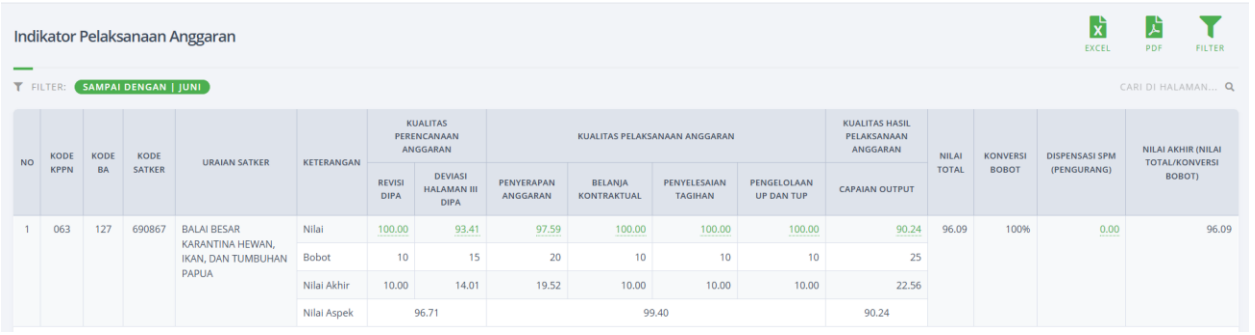

Indikator Pelaksanaan Anggaran

EXCEL PDF FILTER

FILTER: SAMPAI DENGAN | JUNI

CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	063	127	690867	BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA	Nilai	100.00	93.41	97.59	100.00	100.00	100.00	90.24	96.09	100%	0.00	96.09
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.01	19.52	10.00	10.00	10.00	22.56				
					Nilai Aspek	96.71		99.40				90.24				